



## Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan



Melinda kharismaya<sup>a</sup>  
Qomario<sup>b</sup>  
Ali Mashari<sup>c</sup>

### Article history:

Submitted: 16 November 2022

Revised: 15 December 2022

Accepted: 10 January 2023

### Keywords:

reading interest, Indonesian  
Language, learning outcomes

### Abstract

*This study aims to determine the effect of reading interest on the learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 2 Merbau Mataram, South Lampung. The research was conducted at SD Negeri 2 Merbau Mataram, South Lampung, Merbau Mataram District, South Lampung Regency for the academic year 2021/2022. This study uses a quantitative method with the type of pre-experimental one-group pretest-posttest design which is used to determine the effect of a treatment on research subjects. The samples in this study were all students of class II SD Negeri 2 Merbau Mataram South Lampung, totaling 33 students. The data of this study were obtained from the pretest and post-test scores, with 15 multiple-choice instruments as the instrument. The results of hypothesis testing obtained the value of  $t_{count} \geq t_{table}$ , namely 2.6889 > 2.042. Then  $H_0$  is accepted which means there is an influence interest in reading on the learning outcomes of students in class II Merbau Mataram, South Lampung.*

Jurnal Ilmu Pendidikan © 2022.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

### Corresponding author:

Qomario

STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

Email address: [gomario@stkipalib.ac.id](mailto:gomario@stkipalib.ac.id)

<sup>a</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

<sup>b</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

<sup>c</sup> STKIP Al-Islam Tunas Bangsa ,Bandar Lampung, Lampung Indonesia

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan yang merupakan awal dalam proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan yang diharapkan. Crow and Crow (dalam Willis, Sofyan S. 2013:4), pendidikan (*education*) adalah melayani manusia dalam hubungannya dengan manusia lain secara terus menerus dalam kehidupannya yang efektif. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pendewasaan individu yang diperoleh melalui pengalaman hidup. Melalui pendidikan manusia didorong untuk berfikir, menghargai dan berbuat. Manusia dalam berpikir dan berbuat serta menghargai dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Makin tinggi pendidikan makin baik kehidupannya. Berbeda dengan orang yang memiliki tingkat pendidikan rendah, orang tersebut cenderung memiliki penguasaan bahasa yang cenderung terbatas, disitulah pentingnya pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Kita masih tertarik pada tradisi mendengar dan menutur, belum beralih ke masyarakat maju yang suka membaca dan menulis. Bukan hanya kaum tani, nelayan, buruh, pengusaha kecil, dan masyarakat bawah di desa-desa tapi para akademisi, birokrat, dan masyarakat awam di tingkat menengah atas pun tergolong malas baca. Hal ini terlihat pada aktivitas peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran dimana akan terlihat jelas perbedaan antara anak yang sudah paham membaca atau paham suatu bacaan baik dari segi tes tertulis ataupun lisan. Maka dari itu peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan peneliti, tampak bahwa di SD Negeri 2 Merbau Mataram. Masih terdapat peserta didik yang tidak suka membaca yang berdampak pada nilai peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah. Hal tersebut terbukti dari nilai ulangan semester dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 73.

Berdasarkan hasil dari nilai ulangan semester terlihat bahwa kelas IIA dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang terdapat 11 dari 15 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebesar 75 %, dan 4 dari 15 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebesar 25 %. Artinya 75 % dari 15 peserta didik belum memenuhi KKM. Sedangkan kelas IIB dengan jumlah peserta didik sebanyak 17 orang terdapat 11 dari 17 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebesar 64,7%, dan 6 dari 17 peserta didik yang telah mencapai ketuntasan sebesar 35,3%. Artinya 64,7 % dari 17 peserta didik belum memenuhi KKM.

Fakta yang membuktikan rendahnya hasil belajar bisa dilihat dari ulangan Semester di atas. Hal ini dapat dipicu salah satunya adalah masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca ataupun peserta didik yang belum paham apa maksud dari sebuah bacaan yang terdapat didalam soal ulangan tersebut. Untuk meningkatkan minat baca pada peserta didik maka diperlukan sebuah inovasi agar peserta didik termotivasi untuk meningkatkan minat baca.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian, berdasarkan hasil prasurvei, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram salah satunya karena rendahnya minat baca peserta didik. Hal tersebut juga merupakan alasan peneliti memilih kelas II sebagai penelitian ini menumbuhkan rasa minatnya dalam membaca. Mengapa demikian, karena dengan peserta didik mempunyai minat untuk membaca dan memahami arti suatu bacaan peserta didik akan sangat mudah mengerjakan sebuah soal karena dia mampu memahami apa maksud yang dituju pada pertanyaan tersebut.

## 2. Metodologi Penelitian

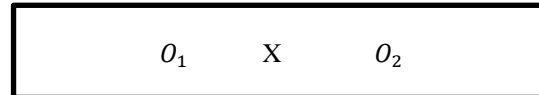
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram dengan jumlah peserta didik 33 orang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk meneliti. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (minat baca peserta didik) dengan variabel terikat (hasil belajar). Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan soal yang berkaitan dengan minat baca dan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (minat baca peserta didik) dengan variabel terikat (hasil belajar). Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan soal yang berkaitan dengan minat baca dan belajar. Bentuk *pre-eksperimental designs* yang digunakan oleh peneliti adalah *one group pretest posttest design*. *One group pretest posttest design* dalam Arikunto, Suharsimi (2014:124), observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Desain penelitian menurut Arikunto, Suharsimi (2014:124), dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 1 : Pola One group pre-test post-test design**



Keterangan	:	
$O_1$	:	Pemberian <i>pretest</i> untuk mengukur minat peserta didik sebelum diberikan minat membaca
$O_2$	:	Pemberian <i>posttest</i> untuk mengukur minat peserta didik sesudah diberikan minat membaca
X	:	Pemberian <i>treatment</i> minat baca

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat serta pemberian *treatment* yang akan menghasilkan ada atau tidaknya pengaruh saat sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Dilihat dari susunan kata “minat” memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan baca memiliki arti memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). (KBBI, 2001:774). Sedangkan menurut Slameto (2010:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Adapun menurut Sadirman ( dalam Susanto 2016:3) minat adalah kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sehari-hari.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kondisi seseorang melakukan sesuatu dengan rasa suka atau keinginan yang dilakukan tanpa adanya keterpaksaan.

Sedangkan membaca yang berasal dari kata “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Membaca sebenarnya tidak hanya memahami kata-kata yang terdapat pada sebuah bacaan, namun membaca merupakan suatu upaya menangkap atau menyerap konsep yang dituangkan pengarang sehingga memperoleh penguasaan mengkritisi bahan bacaan. (Trimo,2003:3). Selain itu membaca adalah suatu proses yang dapat dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulis. (Hogson dalam Tarigan 2008:7). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa termasuk didalamnya retorika seperti keterampilan berbahasa yang lainnya (berbicara dan menulis) (Haryadi 2007:4).

Maka dari pengertian di atas Minat Baca dapat diartikan sebagai sebuah motivasi intrinsik untuk menyalurkan ide dan gagasan atau transmisi pemikiran yang berpengaruh positif untuk menambah proses pengayaan pribadi dan merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna sebuah tulisan.

Belajar adalah proses perubahan, dimana peserta didik diharapkan dapat menambah, memperluas dan memperdalam pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan yang relatif tetap dan bertahan lama yang diperoleh melalui pengalaman. Bell-Gredler (dalam Winataputra, U. S., Dkk, 2014:1.5), yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Sedangkan menurut Hamalik (2014:24) belajar adalah modifikasi atau memperteguh, melakukan melalui sebuah pengalaman. Menurut Sani (2014: 10) belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman (tidak selalu bentuk tingkah laku yang dapat diamati. Menurut Herpratiwi (2016:1), teori behaviorisme memandang bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang diamati dan diukur.

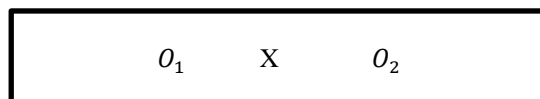
Nawawi dalam K. Ibrahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari

hasil tes mengenai sejumlah hasil belajar materi pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Rusman (2016:27) mengatakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Hal tersebut sama dengan yang dicetuskan oleh Oemar Hamalik (Rusman,2016:27) yang dikatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya persepsi dan tingkah laku.

Bentuk *pre-eksperimental designs* yang digunakan oleh peneliti adalah *one group pretest posttest design*. *One group pretest posttest design* dalam Arikunto, Suharsimi (2014:124), observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Desain penelitian menurut Arikunto, Suharsimi (2014:124), dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 2 : Pola *One group pre-test post-test design***



**Keterangan**

- $O_1$  : Pemberian *pretest* untuk mengukur minat peserta didik sebelum diberikan minat membaca
- $O_2$  : Pemberian *posttest* untuk mengukur minat peserta didik sesudah diberikan minat membaca
- X : Pemberian *treatment* minat baca

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Merbau Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan dengan mengambil sampel kelas IIA dan IIB yang berjumlah 33 peserta didik dengan materi cerita dongeng dalam kegiatan membaca. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada pembelajaran *pretest* peserta didik tidak mendapatkan perlakuan yaitu minat baca, sebaliknya pada pembelajaran *posttest* peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) minat baca. Fungsi dari membaca itu sendiri adalah dapat membuka cakrawala pengetahuan menjadi lebih luas, pengetahuan kita menjadi bertambah banyak sehingga pada akhirnya kita dapat menjadi manusia yang tidak picik dan dengan membaca kita dapat menjadi lebih tahu banyak hal.

Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang rata-rata guru lakukan adalah diawali dengan pembukaan, inti, berakhir dengan penutupan. Pada kegiatan pembukaan biasanya guru memberi motivasi dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran melalui metode ceramah dengan menggunakan buku yang mendukung materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab maupun diskusi, dalam sesi tanya jawab siswa terlihat tidak secara aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga selanjutnya dalam penutupan guru memberikan tugas terkait dengan materi yang sudah diajarkan.

Pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran bahasa indoneia dengan menggunakan metode ceramah mengalami peningkatan namun kurang maksimal. Hal ini karena peserta didik hanya diberikan materi dengan metode ceramah tanpa berbantu media pembelajaran yang konkret, masih banyak peserta didik yang tidak fokus, sibuk sendiri, serta terkadang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Ternyata kondisi ini berpengaruh terhadap nilai *pretest* kelas IIA dan IIB yang tidak memuaskan.

Pembelajaran peserta didik berubah ketika guru memberikan perlakuan (*treatment*) minat baca, hal ini didasari dari pengalaman pembelajaran yang cukup baik akibat keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat aktif dan antusias. Ternyata hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar *posttest* menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* kelas II A dan II B SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan yang disajikan sebagai table berikut:

Tabel 1. Data Penelitian

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Akmal Maulana	73	33
2	Azura Kana Elvareta	53	73
3	Arif Dwi Wibowo	40	47
4	Afika Widia Rahma	60	20
5	Bagas Saputra	33	60
6	Calsa Amelia Flora	33	87
7	Fkhir Hafuza	27	87
8	Gyna Dwi Larasati	53	93
9	Hafshah Alhumairoh	100	100
10	Jihan Kirana Putri	53	80
11	Melodi Tiara	27	87
12	Mey Sinta Nurfaradila	73	80
13	M. Sopian	27	87
14	Rio Ramadhani	33	80
15	Rafi Rahmatullah	20	53
16	Ainia Tria Yusuf	100	87
17	Arkan Fajar Pratama	100	93
18	Andriyan Pratama	87	100
19	Clara Nisa Zulfa Salsabila	93	93
20	Fariz Azmi	80	73
21	Hanifa Rahma Salsabila	93	93
22	M. Wildan Fatoni	73	80
23	Muhamad Rifki Aditia Pratama	93	80
24	M. Apip Pudin	93	93
25	Nada Karisma Nira	87	93
26	Meisya Olivia Widiyanto	80	87
27	Yasser Al-Enezi	93	100
28	Rayimas Alwi Khoirul Azam	87	93
29	Ronanda Habib Maulana	67	93
30	Sulaiman Alamsyah	93	80
31	Selfa Tegar Julianto	80	80
32	Jasmin Audina	93	100
33	Rica Nur Indriyanti	67	73
<b>Jumlah</b>		<b>2264</b>	<b>2658</b>
<b>Rata-Rata/Mean</b>		<b>68.606</b>	<b>80.545</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Tengah</b>		<b>73</b>	<b>87</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>
<b>Modus</b>		<b>93</b>	<b>93</b>
<b>Standar Deviasi</b>		<b>25.963</b>	<b>18.883</b>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bersama hasil dari nilai *posttest* 2658 lebih besar dari jumlah nilai *pretest* 2264. Nilai terendah *posttest* 20 maka dapat kita lihat bersama hasil dari nilai nilai *pretest* 20. Nilai tertinggi *posttest* 100 > nilai *pretest* 100. Nilai mean pada *posttest* 80.545 > nilai mean *pretest* 68.606. Nilai median pada *posttest* 87 dan nilai median pada *pretest* 73. Jumlah standar deviasi pada *posttest* 18.883 < standar deviasi *pretest* 25.963.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan sementara, bahwa perlakuan (*treatment*) minat baca yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik dianggap cukup efektif dalam proses belajar mengajar. hal ini telah dibuktikan dengan nilai tersebut. Data penelitian ini meliputi nilai sebelum dan sesudah penelitian. Dengan demikian akan diperoleh dua data nilai kemampuan peserta didik yang menjadi indikator perbedaan. Adapun

tujuan pembinaan minat baca menurut Kamah (Sudarsana, 2014:1.14) adalah untuk mengembangkan masyarakat membaca dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bacaan. Selain itu, tujuan umum dari pembinaan minat baca adalah untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading society*), menuju masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian, karena melalui hipotesis peneliti melakukan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dari penelitiannya, di mana rumusan masalah tersebut telah dirumuskan ke dalam bentuk kalimat. Namun hipotesis yang dilakukan oleh peneliti perlu dilakukan pengujian secara ilmiah, untuk mendapatkan jawaban apakah hipotesis yang telah dibuat benar atau salah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,6889 \geq 2,042$ . Maka  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 2 Merbau Lampung Selatan.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pesertadidik kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan.

$H_a$  : Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pesertadidik kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan.

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima : jika  $t_{hit} \geq t_{tabel}$

$H_a$  ditolak : jika  $t_{hit} \leq t_{tabel}$

**Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis**

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>nilai pretest X</i>	<i>nilai posttest Y</i>
Mean	68.60606061	80.54545455
Variance	674.1212121	356.5681818
Observations	33	33
Pearson Correlation	0.387606658	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	32	
t Stat	-2.688903043	
P(T<=t) one-tail	0.00564392	
t Critical one-tail	1.693888748	
P(T<=t) two-tail	0.01128784	
t Critical two-tail	2.036933343	

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,6889 \geq t_{tabel} 2,042$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada instrumen hasil belajar (y), dapat diketahui bahwasanya hasil uji validitas dari 15 soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan semua valid. Hasil uji reliabilitas *pretest*  $0.847009 \geq 0,60$  dan *posttest* sebesar  $0.762596 \geq 0,60$  maka dinyatakan reliabel.

Setelah itu kelas II A dan II B diberikan *pretest* dan *posttest*, tujuan diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pada peserta didik di awal dan akhir. Nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelas II A dan II B yaitu 68.606, lalu mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan minat baca yaitu menjadi 80.545. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,6889 \geq 2,042$ . Maka  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas II Merbau Mataram Lampung Selatan. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas II Merbau Mataram Lampung Selatan.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Dengan adanya perlakuan minat baca maka pembelajaran berfokus kepada peserta didik dengan kata lain peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelas II A dan II B yaitu 68.606, dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan minat baca yaitu menjadi 80.545.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidik memberikan motivasi minat baca kepada peserta didik
2. Membangun suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk membiasakan membaca dan lebih meningkatkan minat baca dalam diri.
4. Bagi sekolah atau pemerintah menyediakan fasilitas yang memadai untuk peserta didik.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Merbau Mataram atas kesempatannya untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Merbau Mataram.
2. Guru dan staff SD Negeri 2 Merbau Mataram atas kerjasama dan bimbingannya selama melakukan penelitian.
3. Peserta didik kelas 2 SD Negeri 2 Merbau Mataram.

#### 6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, I Putu Ayub Darmawan & Edy Sujoko. 2013. Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin dan Bloom. *Jurnal Setya Widya*. Vol 29, No. 1.
- Dwi Sunar Prasetyono. *Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini* (Yogyakarta: 2008), hal 5.
- Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, (Yogyakarta, Buku Biru, 2011), hal 36.
- Gustina, U. H. (2019). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung*.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herpratiwi. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kurniawan, R. Y. (2010). *Pengaruh minat baca, motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Nawawi dalam K. Brahim(2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: kencana
- Novalia, Muhammad Syazali. 2013. *Olah data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja
- Parwati, N. N. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2018
- Sani, R. A. 2014. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sari, M. Z, dkk. (2020). *Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 4(2), 197-205.
- Setiawan, A. (2015). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sumbergempol*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan minat baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- ..... 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- ..... 2015. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Winataputra, U. S., Dkk, 2014 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. In: *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka, Jakarta